

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 14  
YOGYAKARTA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SECARA  
DARING DI ERA PANDEMI *COVID-19* TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:  
Bayu Hakam Subekti  
17601244002**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 14  
YOGYAKARTA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SECARA  
DARING DI ERA PANDEMI *COVID-19* TAHUN 2020**

Disusun Oleh:

Bayu Hakam Subekti  
NIM. 17601244002

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.  
NIP. 19610731 199001 1 00 1

Yogyakarta, 25 / 11 / 2021

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Dr. Komarudin, M.A.  
NIP. 197402928 200312 1 002

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Hakam Subekti

NIM : 17601244002

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri  
14 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran PJOK Secara  
Daring di Era Pandemi *Covid-19* Tahun 2020.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 18 Januari 2021  
Yang menyatakan



Bayu Hakam Subekti  
NIM. 17601244002

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI ERA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020

Oleh:

Bayu Hakam Subekti  
NIM.17601244002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Akhir Skripsi Program  
Studi Pendidikan Jasmasni Kesehatan dan Rekreasi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 3 Februari 2021

Nama/Jabatan	TIM PENGUJI Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Komarudin, S.Pd., M.A. Ketua Penguji/Pembimbing		<u>5/2-2021</u>
Drs. Amat Komari, M.Si. Sekretaris		<u>4/2-2021</u>
Dr. Jaka Sunardi, M.Si. Penguji		<u>4/2-2021</u>

Yogyakarta, 8 Februari 2021  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dit. Dekan,



Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.  
NIP.19820815 200501 1 002

## **MOTTO**

1. *Be strong to be useful* – **Georges Hébert**
2. *Luck is what happens when preparation meets opportunity* – **Seneca**
3. *Suffer now and live the rest of your life as a champion* – **Muhammad Ali**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan yang maha ESA karya sederhana ini saya persembahkan untuk orang yang saya sayangi :

1. Kedua orangtua saya, ibu Ana dan bapak Lulik yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, arahan, bimbingan, kasih sayang serta materi yang tak ternilai harganya kepada saya. Teruntuk bapak, seorang pemimpin yang memberikan contoh dan inspirasi bagi saya untuk menjadi laki-laki yang bertanggung jawab penuh atas semua perbuatan yang telah dilakukannya.
2. Untuk teman dekat saya, May dan Caesar yang selalu memberikan dukungan yang berarti bagi saya sehingga saya termotivasi untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 14  
YOGYAKARTA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SECARA  
DARING DI ERA PANDEMI *COVID-19* TAHUN 2020**

Oleh:

Bayu Hakam Subekti

NIM. 17601244002

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Pandemi *Covid-19* Tahun 2020.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta yang berjumlah 130 peserta didik dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling* dengan responden yang berjumlah 83 peserta didik. Validitas sebesar 0.770 dan reliabilitas sebesar 0.948 maka instrument dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta terhadap pembelajaran PJOK secara daring di era Pandemi *Covid-19* termasuk dalam kategori “sangat puas” 0 peserta didik atau presentase 0%, kategori “puas” 5 peserta didik atau presentase 6.02%, kategori “cukup puas” 16 peserta didik atau presentase 19.28%, kategori “tidak puas” 36 peserta didik atau presentase 43.38%, kategori “sangat tidak puas” 26 peserta didik atau presentase 31.32%, sehingga kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta tergolong rendah.

**Kata Kunci:** *tingkat kepuasan, pembelajaran daring, PJOK, peserta didik*

# **LEVEL OF SATISFACTION OF THE EIGHTH GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA TOWARDS ONLINE PHYSICAL EDUCATION LEARNING DURING COVID-19 PANDEMIC IN 2020**

By:  
Bayu Hakam Subekti  
Student Number. 17601244002

## **ABSTRACT**

This research aims in figuring out the level of satisfaction of the eighth grade students of SMP Negeri 14 Yogyakarta (Yogyakarta 14 Junior High School) with online Physical Education learning during the Covid-19 Pandemic era in 2020.

The type of this research was a descriptive quantitative study with a survey method. The data collection techniques used a questionnaire instrument and data analysis techniques used descriptive statistics with percentages. The research population was 130 students of the eighth grade students of SMP Negeri 14 Yogyakarta using the Accidental Sampling technique with 83 students as respondents. The validity was at 0.770 and the reliability was at 0.948, so the research instrument was declared valid and reliable.

Based on the results of the research and discussion, the level of satisfaction of the eighth grade students of SMP Negeri 14 Yogyakarta towards the online Physical Education learning during the Covid-19 Pandemic is as follows: in the category of "very satisfied" for about 0 student or at 0%, in the category of "satisfied" for about 5 students or at 6.02%, in the category of "quite satisfied" for about 16 students or at 19.28%, in the category of "dissatisfied" for about 36 students or at 43.38%, and in the category of "very dissatisfied" for about 26 students or at 31.32%, so it is concluded that the level of satisfaction of the eighth grade students of SMP Negeri 14 Yogyakarta is low.

**Keywords:** *level of satisfaction, online learning, Physical Education, students*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Tuhan YME, atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring di Era Pandemi *Covid-19* Tahun 2020” dengan baik.

Penulis pasti mengalami kendala dan kesulitan dalam menyusun skripsi ini. Dengan sepuh usaha, skripsi ini dapat tersurat dengan baik berkat dorongan dan uluran tangan dari berbagai pihak, terutama dosen pembimbing. Berkat itu, pada kesempatan kali ini penulis akan menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Komarudin, M.A. sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang sangat mendukung dan memotivasi penulis dalam menulis skripsi ini dan kesabaran dalam membimbing selama menyusun Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi PJKR Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan kelancaran dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan studi kepada penulis serta motivasi selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membagikan keilmuannya selama penulis menempuh kuliah dan membantu penulis dalam membuat perijinan.
6. Kepala Sekolah, Guru dan Staf SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
8. semua teman PJKR C 2017 yang telah menjadi cerita dan akan selalu dikenang selama penulis berkuliah di FIK UNY.
9. Semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan dan atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu peneliti mendapatkan balasan dari Tuhan YME. Penulis sadar akan penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat berguna bagi penulis demi kelengkapan isi dan hasil skripsi ini. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 18 Januari 2021  
Penulis



Bayu Hakam Subekti  
NIM. 17601244002

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Kepuasan.....	8
2. Hakikat Pembelajaran (PJOK) .....	13
3. Pengertian Pembatasan Sosial Berskala Besar .....	19
4. Pembelajaran Daring pada era Pandemi <i>Covid-19</i> .....	20
5. Karakteristik Peserta Didik SMP Negeri 14 Yogyakarta .....	22
B. Penelitian Yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Desain Penelitian.....	29

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Pengujian instrument.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan .....	48
C. Keterbatasan Penelitian.....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Implikasi .....	54
C. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian.....	30
Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban.....	34
Tabel 4. Hasil Uji Validitas.....	35
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah di Uji Coba.....	36
Tabel 6. Penilaian Acuan Norma.....	38
Tabel 7. Deskripsi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII terhadap pembelajaran daring mata pelajaran PJOK.....	39
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor <i>Tangibles</i> .....	41
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor <i>Empathy</i> .....	43
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor <i>confidence/assurance</i> .....	44
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor <i>Responsiveness</i> .....	46
Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor <i>reliability</i> .....	47

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring.....	40
Gambar 3. Diagram Batang Faktor <i>Tangibles</i> .....	42
Gambar 4. Diagram Batang Faktor <i>Empathy</i> .....	43
Gambar 5. Diagram Batang Faktor <i>confidence/assurance</i> .....	45
Gambar 6. Diagram Batang Faktor <i>Responsiveness</i> .....	46
Gambar 7. Diagram Batang Faktor <i>Reliability</i> .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian.....	60
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	63
Lampiran 3. Surat Izin Uji Instrumen.....	65
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	66
Lampiran 5. Angket Penelitian.....	67
Lampiran 6. Data Penelitian.....	70
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	72
Lampiran 8. Dokumentasi.....	73
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi.....	74

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk memajukan kehidupan manusia. Untuk menjadi manusia yang cerdas dan terampil peran pendidikan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Seiring berkembangnya zaman, proses pendidikanpun mengalami perkembangan pesat. Tujuan pendidikan nasional yang tertulis pada Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik untuk menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan YME, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan jasmani yaitu: mengembangkan diri sebagai usaha dalam mengembangkan dan menjaga kebugaran jasmani dan juga melakukan bermacam-macam aktivitas jasmani dan olahraga sebagai upaya pola hidup sehat, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, meningkatkan pertumbuhan fisik dan psikis yang lebih baik dari sebelumnya, membangun karakter yang memiliki moral kuat melalui nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, membangun sikap sportif, bertanggung jawab, jujur, kerja sama, percaya diri, disiplin, demokratis, membangun kemampuan terampil dalam menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, paham akan konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih untuk menggapai

pertumbuhan fisik yang sempurna, kebugaran, dan pola hidup sehat, terampil dan mempunyai sikap yang positif.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani dimana perencanaannya disusun secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, emosional dan kognitif, dalam rangka sistem pendidikan nasional (Rosdiani, 2013: 23). Itulah mengapa mata pelajaran penjas sama pentingnya dengan mata pelajaran lain, seperti pada SMP Negeri 14 Yogyakarta dimana terdapat mata pelajaran PJOK sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut.

Namun pada 18 Maret 2020 pemerintah mengeluarkan surat edaran yang bertujuan untuk menghimbau warganya agar kegiatan di dalam maupun di luar ruangan untuk ditunda demi mengurangi penyebaran virus *COVID-19*, Menteri pendidikan Nadiem Makarim mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam *Pandemi Coronavirus Disease (COVID-19)* yaitu melakukan aktivitas belajar mengajar secara daring (*online*) untuk mencegah penyebaran *Coronavirus Disease (COVID-19)*. Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak pandemi *COVID-19*, Pandemi ini merupakan virus yang dapat cepat menular sesama manusia, menyebabkan antar manusia harus saling menjaga jarak satu sama lain.

Pembelajaran daring merupakan solusi untuk mengganti pembelajaran di sekolah yang mengharuskan tatap muka antar sesama peserta didik, peserta didik

dengan guru, dan guru ke guru untuk mengurangi penyebaran virus *COVID-19*, dikarenakan pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja asalkan memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Namun tidak semudah itu dalam pelaksanaan pembelajaran daring terutama untuk mata pelajaran PJOK dimana mata pelajaran ini kebanyakan didominasi oleh aspek psikomotorik (keterampilan fisik). Dalam pelaksanaannya terdapat keterbatasan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang diberikan oleh guru, mulai dari perangkat untuk mengakses pembelajaran yang kurang memadai, tempat untuk melakukan gerak aktivitas fisik, dan kemampuan peserta didik dalam menyerap materi yang diberikan oleh guru.

Pada SMP Negeri 14 Yogyakarta yang juga melaksanakan pembelajaran PJOK khususnya kelas VIII, terdapat hambatan dalam melaksanakan pembelajaran baik secara teori maupun praktik seperti yang tertulis di atas, guru penjas seyogyanya memberikan yang terbaik kepada peserta didik dalam pembelajaran PJOK, maka dari itu Setiap peserta didik diharapkan mengetahui penjas, baik dari pentingnya penjas itu sendiri baik dalam pembelajaran penjas maupun aspek-aspek lainnya. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik dituntut untuk tidak hanya menonton dan harus aktif, sehingga peserta didik dapat menghayati nilai yang terkandung dalam penjas (disiplin, jujur, sportifitas, kerjasama, dan tanggung jawab).

Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta khususnya kelas VIII yang terdiri dari 4 kelas yaitu VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D mendapatkan jadwal satu kali pertemuan setiap minggunya dengan jadwal sebagai berikut kelas

C & D pada hari Rabu dan kelas A & B pada hari Kamis, untuk jam pelajarannya dicampur menjadi kelas besar per-harinya. Berdasarkan pengalaman peneliti yang melaksanakan praktik kependidikan di SMP Negeri 14 Yogyakarta khususnya kelas VIII, memberikan gambaran setiap pertemuan mata pelajaran PJOK, peserta didik diberikan materi maupun tugas dan mendiskusikannya melalui grup whatsapp sebagai sarana pembelajaran. Namun tidak semua peserta didik langsung merespon pemberian materi atau tugas pada hari itu juga, disini peneliti berasumsi mengapa tidak semua peserta didik merespon pemberian mata pelajaran sehingga ketika pengumpulan tugas masih terdapat peserta didik yang tidak mengumpulkannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa diperlukan adanya penelitian mengenai tingkat kepuasan peserta didik SMP Negeri 14 Yogyakarta kelas VIII dalam pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Tingkat kepuasan peserta didik tersebut akan diperuntukan sebagai bahan evaluasi maupun kelebihan dari pembelajaran daring oleh guru yang bersangkutan. Oleh sebab itu, peneliti berusaha agar faktor yang berada di lapangan dapat terungkap sesuai fakta yang ada agar dapat diambil kesimpulan terhadap seberapa tinggi tentang tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang tertulis diatas, maka diketahui permasalahan yang ada. Permasalahan yang ada tersebut dapat dikumpulkan dan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tidak semua peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses pembelajaran daring mata pelajaran PJOK.
2. Kurangnya kesungguhan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran daring mata pelajaran PJOK.
3. Belum diketahuinya penerapan pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK.
4. Belum diketahuinya tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan paparan masalah diatas, keterbatasan biaya, waktu dan SDM penelitian ini terbatas pada “Tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran daring mata pelajaran PJOK”.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Seberapa besar Tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran daring mata pelajaran PJOK?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Dengan itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas, berikut adalah manfaat yang didapatkan dari dilaksanakannya penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Manfaat secara teoritis :

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk menambah pengetahuan serta sumber acuan bagi penelitian yang sejenis di masa depan, dan akan mampu menggambarkan tingkat kepuasan peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK pada era Pandemi *Covid-19*.

### 2. Manfaat secara praktis :

#### a. Bagi Sekolah

Diharapkan akan menjadi bahan evaluasi dan masukan serta menjadi gambaran terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK pada kondisi pandemi *COVID-19* dan pembelajaran dari rumah di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

#### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diinginkan dapat memiliki manfaat dalam kualitas belajar mengajar dan menyempurnakan pembelajaran secara daring serta sebagai gambaran terkait kelanjutan kesiapan guru dalam hal tersebut.

#### c. Bagi Peneliti

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman yang sangat berharga tentang meneliti suatu fenomena secara

akademisi dan untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa strata 1 sebagai syarat kelulusan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Kepuasan**

##### **a. Pengertian Kepuasan**

Kata kepuasan asalnya dari bahasa Latin “*satis*” yang berarti cukup baik, memadai dan “*facio*” yaitu membuat atau melakukan. Dalam arti kata lain kepuasan diartikan sebagai usaha untuk memenuhi sesuatu atau membuat hal itu memadai (Tjiptono, 2014: 353). Sedangkan Westbrook & Reilly dalam Tjiptono mengemukakan bahwa kepuasan pelanggan adalah reaksi emosional kepada pengalaman yang berkaitan pada produk maupun jasa tertentu atau pola perilaku, dan *market* secara menyeluruh. Ini juga diperkuat oleh Kotler dalam Lupiyoadi (2004: 192), kepuasan adalah besaran emosional seseorang dalam menyatakan hasil akhir perbandingan terhadap kinerja produk maupun jasa yang diperoleh dan diharapkan.

Uraian diatas juga diperkuat oleh pendapat Irawan (2002: 2) bahwa konsumen yang puas yaitu konsumen yang mendapat nilai pemasok, penyedia jasa atau produsen. Nilai ini berasal dari pelayanan, produk. Atau sesuatu yang bersifat secara emosional. Jika konsumen menganggap bahwa nilai adalah kualitas produk atau jasa, maka nilai kepuasan konsumen dapat dicapai dengan produk atau jasa yang berkualitas. Jika nilai konsumen adalah keamanan, maka kepuasan konsumen dapat dicapai jika pelayanan atau produk yang didapatkan benar-benar nyaman. Jika nilai bagi konsumen adalah murahnya suatu harga produk maupun

jasa, maka konsumen akan puas jika produsen memberikan harga yang paling kompetitif terhadap produk ataupun jasa yang dikeluarkannya.

Tingkat kepuasan setiap individu pasti berbeda-beda sesuai dengan *value* yang diharapkan oleh dirinya sendiri. Hal ini terjadi dikarenakan oleh perbedaan pada setiap individu. Berdasarkan landasan berpikir ini, kepuasan konsumen disimpulkan sebagai evaluasi kegiatan jual beli produk baik jasa maupun barang, dimana persepsi terhadap kinerja alternative jasa atau produk yang dipilih dapat melebihi harapan sebelum terjadinya pembelian (Tjiptono, 2014: 354). Maka tingkat kepuasan adalah kegunaan dari perbedaan diantara kinerja yang diharapkan dan dirasakan. Namun bila kualitas jasa atau barang di bawah harapan (*expectation*), konsumen menjadi tidak puas, jika kualitas jasa atau barang sesuai harapan (*expectation*), konsumen akan puas. Jika kualitas jasa atau barang melampaui harapan (*expectation*), maka pelanggan akan menjadi sangat senang, bahagia, atau puas.

Berdasarkan uraian di tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan yaitu persepsi dari seorang individu kepada hal yang diperoleh (kenyataan) terhadap apa yang diharapkan. Seorang individu akan puas jika apa yang diperolehnya memiliki kesesuaian antara harapannya dengan pengalaman yang telah diperoleh dari individu itu sendiri. Maka dapat diartikan kepuasan peserta didik adalah reaksi emosional peserta didik kepada kenyataan yang diperolehnya (pengalaman) di sekolah dengan harapannya (*expectation*), dan peserta didik tersebut dapat merasakan kepuasan bila kenyataan yang dialaminya sesuai dengan harapan yang ada dalam dirinya. Semakin banyak kesesuaian antara harapan

(*expectation*) dan pengalaman (*experience*) yang didapatkan oleh peserta didik dalam suatu proses pembelajaran PJOK di sekolah secara daring, maka semakin besar tingkat kepuasan yang dirasakan oleh peserta didik tersebut. Sebaliknya, jika semakin tidak ada persamaan antara pengalaman dan harapan yang diperoleh peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran PJOK secara daring di sekolah, maka semakin rendah tingkat kepuasan yang dirasakan oleh peserta didik tersebut.

#### **b. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Kepuasan**

Faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan dalam Tjiptono (1996: 159) tertulis bahwasannya kepuasan konsumen diperoleh dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah hal yang berkaitan pada luar diri individu. Faktor ini kadang sulit bahkan tidak bisa untuk ditebak. Faktor internal adalah apa yang berada dalam diri seorang individu. Faktor ini akan timbul melalui nilai-nilai kedisiplinan, kreativitas, kejujuran, kepedulian, dan kerja keras. Inilah yang berpengaruh terhadap tingginya tingkat kepuasan konsumen.

Menurut Sopiadin (2010: 36) bahwa tingkat kepuasan peserta didik dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan instrinsik.. faktor ekstrinsik itu sendiri timbul dari luar peserta didik, seperti; sarana dan prasarana di sekolah, kualitas mengajar guru, iklim sekolah, serta budaya sekolah. Sedangkan Faktor instrinsik sendiri adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat menimbulkan kepuasan, yaitu; harapan, prestasi tinggi, dan bakat peserta didik.

Berry dan Parasuraman dalam Sopiadin (2010: 40) menyebutkan 5 faktor yang dapat menentukan mutu pelayanan dalam bidang jasa, terutama dalam dunia pendidikan yaitu :

1) Keandalan(*reliability*)

Yaitu yang berhubungan dengan kemampuan guru melayani peserta didik didalam kegiatan belajar mengajar yang bermutu yang sesuai pada harapan dan kebutuhan peserta didik. Proses kegiatan belajar mengajar yang bermutu ditandai dengan perancangan proses belajar mengajar yang dibuat oleh guru, terlaksanakan kegiatan belajara mengajar yang tepat waktu, guru mampu menguasai materi dan menyampaikan kepada peserta didik sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami, metode pengajaran yang diberikan bervariasi, media belajar yang terdapat di sekolah digunakan semaksimal mungkin, dan peserta didik dapat termotivasi untuk belajar oleh guru. Pada kegiatan belajar mengajar, guru konsisten melaksanakannya.

2) Ketanggapan / daya tanggap(*responsiveness*)

Yaitu kesediaan petugas sekolah dalam menampung dan memberikan solusi terhadap keluhan kesah peserta didik dalam permasalahan di sekolah baik yang menyangkut masalah pribadi maupun masalah dalam kegiatan belajar mengajar. Setiap petugas sekolah terutama guru yang merupakan garda terdepan sekolah terhadap peserta didik diharapkan dapat memiliki waktu untuk peserta didik agar dapat menyampaikan keluhan kesahnya dan memberikan solusi kepada pada peserta didik tersebut sehingga dapat mengambil keputusan terbaik dalam menghadapi masalah yang sedang dialaminya.

3) Kepastian/ keyakinan (*confidence/assurance*)

Yaitu suatu keadaan yang sudah pasti. Dalam memilih sekolah sebagai tempat menimba ilmu dan mengembangkan potensi yang dimilikinya, peserta didik

memilih sekolah berdasarkan informasi yang didapatkan baik dari orang lain ataupun sekolah, dan juga berdasarkan persepsi kepada sekolah yang dipilihnya tersebut. Dalam memberikan kepastian atas pelayanan sekolah, kemampuan petugas sekolah terutama guru berpengaruh paling besar terhadap timbulnya kepercayaan dan keyakinan janji sekolah terhadap peserta didik.

#### 4) Empati(*empathy*)

Adalah kondisi mental seseorang yang merasakan dirinya sebagai keadaan orang lain. Empati dapat memunculkan rasa puas peserta didik terhadap pelayanan yang didapatkan dari sekolah adalah sebagai berikut : a) petugas sekolah sekolah (guru, staf tata usaha atau administrasi, dan kepala sekolah) mampu memahami peserta didik dengan mengetahui perasaan mereka dan memperdulikan kepentingan peserta didik, b) berpandangan memberikan pelayanan, yang meliputi antipasi dan pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik, c) aktivitas yang mampu mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik. Dengan demikian bentuk empati adalah pemahaman petugas sekolah kepada kebutuhan peserta didik dan berupaya mewujudkannya.

#### 5) Berwujud(*tangibles*)

Yaitu penggunaan indera pengelihatan sebagai alat untuk menilai suatu kualitas layanan yang diberikan oleh sekolah dikarenakan layanan/jasa tidak dapat diraba, maupun dicium. Dalam dunia pendidikan, berwujud sangat erat kaitannya dengan aspek fisik sekolah yang digunakan sebagai alat untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang meliputi: media pembelajaran,

sarana dan prasarana, bangunan, kebersihan lingkungan, taman, laboratorium, dan berbagai fasilitas sekolah.

## **2. Hakikat Pembelajaran (PJOK)**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu konsep yang tak terpisahkan antara satu dengan yang lainnya. Belajar merupakan proses penerimaan pelajaran yang dilakukan seorang individu sebagai subjek, sedangkan mengajar menunjuk hal yang harus dilakukan guru sebagai sumber pengajaran (Sudjana, 2002: 28). Sedangkan pembelajaran sendiri adalah gabungan berbagai macam hal yang meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran (Hamalik, 2010: 57). Pembelajaran menurut Mulyaningsih (2009: 54) adalah memberlajarkan peserta didik memakai prinsip dasar pendidikan ataupun teori belajar adalah penentu utama keberhasilan pendidikan, pembelajaran ialah proses komunikasi dua arah, belajar dilakukan oleh murid atau peserta didik, sedangkan guru sebagai pendidik melakukan pengajaran.

Pembelajaran ialah suatu proses pemberian ilmu pengetahuan maupun materi yang dilakukan oleh guru lalu disampaikan kepada peserta didik pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan Muktiani (2014: 26), pembelajaran merupakan suatu gabungan yang meliputi unsur manusiawi, fasilitas, material, perlengkapan, dan prosedur yang saling berhubungan agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Peran seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran sangat berperan penting, dalam proses pengajaran guru belum atau bahkan tidak dapat tergantikan oleh alat seperti mesin, robot, radio bahkan komputer paling canggih sekalipun, terdapat unsur-unsur manusiawi contohnya sikap, perasaan, kebiasaan, motivasi, sistem nilai, dan lain sebagainya yang diinginkan sebagai hasil dari proses pemberian pelajaran yang tidak dapat tercapai melalui alat-alat seperti tadi (Sudjana, 2002: 12). Menurut Surakhmad dalam Mulyaningsih (2008: 34) bahwa pada kegiatan belajar mengajar, agar berjalan dengan lancar dan terjadinya interaksi edukatif, maka setidaknya ada unsur-unsur seperti berikut: (1) terdapatnya tujuan sebagai hal yang harus dicapai; (2) terdapatnya kegiatan yang berisi bahan ajar maupun materi; (3) peserta didik sebagai subjek dan objek yang aktif mengalami pembelajaran; (4) kurikulum dilaksanakan petugas sekolah yaitu guru; (5) terjadinya proses kegiatan belajar mengajar ditunjang oleh berbagai sarana dan prasarana; (6) tujuan tercapai oleh adanya suatu metode; (7) terjadinya proses kegiatan belajar mengajar diakibatkan oleh situasi yang memungkinkan; (8) suatu proses pembelajaran dapat diketahui keberhasilannya melalui penilaian.

Rahyubi (2014: 234) dalam bukunya menyebutkan beberapa unsur pembelajaran yaitu:

#### 1) Tujuan pembelajaran

Adalah capaian dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar. Yaitu yang berkaitan dengan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pendidikan akan tercapai jika peserta didik dapat memahami hal tadi dengan baik serta terampil dan cekatan dalam aspek psikomotoriknya.

## 2) Kurikulum

Dari usul katanya kurikulum terdiri dari *curir* yang berarti pelari dan *curere* yang artinya tempat berpacu yang bersal dari bahasa Yunani. Adalah panjangnya suatu tempuhan jarak dari awal sampai akhir. Jika secara istilah kurikulum memiliki pengertian capaian peserta didik dalam menempuh suatu mata pelajaran atau pengetahuan. Pengertiannya secara lebih luas lagi yaitu bukan hanya kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik saja, tetapi semua hal yang berpengaruh terhadap pembangunan karakter peserta didik yang sesuai pada harapan tujuan pendidikan itu sendiri.

## 3) Guru

Guru pada bahasa Indonesia merujuk pada individu profesional yang memiliki tugas penting yaitu membimbing, mengarahkan, mendidik, melatih, mengajar, menilai, memfasilitasi, dan mengevaluasi. Guru memiliki peran yang sangat penting dikarenakan guru adalah salah satu unsur pembentuk utama masyarakat.

## 4) Peserta didik

Yaitu individu yang menjalani suatu program di lembaga pendidikan ataupun sekolah dengan bimbingan dari seorang atau lebih guru, instruktur, dan pelatih.

## 5) Metode

Yaitu agar kegiatan belajar mengajar berjalan seperti yang diharapkan maka dibutuhkan suatu model atau cara pada pelaksanaannya. Ada banyak metode pembelajaran khususnya pembelajarannya motorik, namun beberapa yang terpenting antara lain: demonstrasi, diskusi, ceramah, tanya jawab, karya

wisata, simulasi atau bermain peran, eksperimen, dan eksplorasi. Dari semua metode tadi sesungguhnya tidak ada yang paling sempurna dikarenakan masing-masing metode memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri.

#### 6) Materi

Adalah sebagian faktor yang menentukan apakah peserta didik akan sangat terlibat dengan pembelajaran, jika materi itu menarik maka kemungkinan besar peserta didik akan terlibat itu besar dan juga sebaliknya. Materi yang baik memiliki karakteristik seperti berikut: (a) memiliki teks yang menarik untuk peserta didik, (b) jika materi berupa aktivitas ataupun kegiatan haruslah yang membuat peserta didik merasa senang dan menarik juga, (c) materi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat menggunakan keterampilan dan kemampuannya, (d) materi yang baik haruslah dapat dikuasai oleh guru ataupun peserta didik.

Materi yang diberikan seyogyanya memiliki sebagian kriteria seperti berikut: Kesahihan, kebermanaknaan, kepentingan, menarik minat, kelayakan.

#### 7) Alat Pembelajaran (Media)

Yaitu suatu komponen dalam pembelajaran. Media merupakan bagian yang berkesinambungan dan haruslah sesuai dengan proses kegiatan belajar mengajar dan memungkinkan peserta didik dapat menggunakan media yang dipilih. Dari jenisnya sendiri media terbagi menjadi 3 macam yaitu: audio, visual, dan audiovisual.

## 8) Evaluasi

Merupakan suatu upaya untuk mengumpulkan data sedalam-dalamnya dan seluas-luasnya yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik agar dapat mengetahui hasil capaian belajar oleh peserta didik dimana hal ini dapat mengembangkan potensi belajar peserta didik itu sendiri. Evaluasi di sekolah umumnya terdiri dari: tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik.

Dari uraian tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran adalah suatu proses mentranfer pengetahuan oleh guru dan peserta didik dengan memberikan pengetahuan yang dimiliki oleh guru. Proses tersebut meliputi berbagai aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor. Diharapkan peserta didik dapat berubah lebih baik lagi dengan adanya pembelajaran bukan hanya dari ilmu pengetahuan namun juga tingkah laku dan sosial.

### **b. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)**

Semenjak Indonesia merdeka, pendidikan jasmani merupakan suatu pelajaran yang harus dimasukkan kedalam kurikulum di semua jenis dan jenjang pendidikan (Abdullah & Manadji, 1994; viii), dikarenakan pendidikan jasmani mengarahkan peserta didik untuk mengatur pola hidup bersih dan sehat. Menurut Abubakar (1981: 25), penjas merupakan suatu bentuk usaha menumbuhkan jasmani dan memeliharanya, agar dapat melakukan berbagai tugas dan melakukan beban berat serta dapat menghadapi segala macam jenis penyakit yang akan mengancamnya. Sedangkan dalam Suryobroto (2004: 9) menerangkan arti pendidikan jasmani yaitu proses kegiatan belajar mengajar yang dirancang khusus untuk mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan kebugaran jasmani,

memiliki perilaku hidup aktif, pengetahuan dan sikap sportif dengan kegiatan jasmani.

Pembelajaran penjas bertujuan memberikan pengajaran kepada peserta didik mengenai bermacam-macam kemampuan gerak dasar dalam olahraga secara sistematis dan benar, adapun juga penjas memberikan tehnik dan strategi dalam olahraga permainan. Penjas merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar seseorang sebagai individu dan seorang anggota masyarakat yang dilaksanakan secara sistematis dan sadar dengan bermacam-macam aktivitas dalam memperoleh keterampilan dan kemampuan jasmani, kecerdasan, pertumbuhan, dan pembentukan karakter. Penjas dapat diartikan juga sebagai suatu pendidikan yang sangat mengandalkan aktivitas fisik sebagai alat agar dapat tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri (Akhiruyanto, 2008: 30). Menurut Sutrisna dalam Sartinah (2008: 63) PJOK adalah bagian yang berkesinambungan dari keseluruhan pendidikan yang diharapkan bukan hanya meningkatkan aspek kebugaran fisik dan keterampilan gerak, namun dapat juga meningkatkan keterampilan berpikir dengan kritis, sosial, menalar, emosional yang stabil, tindakan yang bermoral, serta pola hidup sehat dan mengenalkan lingkungan yang nyaman dan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yan terencana secara sistematis sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Berdasarkan paparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani bertujuan sama seperti pendidikan lainnya dimana dengan melakukan aktivitas jasmani secara sadar dan sistematis. Dengan adanya pendidikan jasmani diharapkan peserta didik dapat berkembang dan tumbuh baik secara mental

maupun emosional sehingga dapat berjalan dengan seimbang, serta berperilaku hidup yang bersih dan sehat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

### **3. Pengertian Pembatasan Sosial Berskala Besar**

*Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dinyatakan sebagai pandemic oleh *World Health Organization (WHO)* dan Indonesia menyatakan *COVID-19* sebagai bencana nonalam yang merupakan wabah penyakit yang harus dilakukan penanggulangan dan dilakukan karantina kesehatan seperti yang telah diatur dalam undang-undang RI nomor 6 tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan. Tatanan pelaksanaan suatu kegiatan berubah semenjak pandemi *COVID-19*, dimana setiap orang di haruskan memakai masker ketika berada di luar ruangan bahkan didalam kendaraan umum dan di ruang tertutup yang terdapat banya orang sekalipun, dikarenakan pandemi *COVID-19* ini membuat antar seseorang harus menjaga jarak satu sama lain ini menyebabkan pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah dengan persetujuan kementerian kesehatan meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, kegiatan keagamaan, dan kegiatan di fasilitas umum. Pada 31 Maret 2020 presiden RI menandatangani peraturan pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang pembatasan social berskala besar sebagai respon terhadap *COVID-19*. Akibat dari Pembatasan Sosial Berskala Besar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud) Menetapkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa Pandemi *COVID-19*. Pedoman belajar dirumah bertujuan memastikan peserta didik mendapatkan pelayanan secara maksimal dalam pandemi *COVID-19* dan

melindungi seluruh satuan pendidikan baik peserta didik dan orang tua dari virus tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembatasan social berskala besar sangat berdampak kepada kegiatan sehari hari masyarakat termasuk sekolah. Pemerintah mewajibkan sekolah untuk melaksanakan pembelajarannya secara daring atau tidak bertatap muka, demi mengurangi penyebaran *COVID-19*.

#### **4. Pembelajaran Daring pada era Pandemi Covid-19**

Pembelajaran secara daring (dalam jaringan) adalah pembelajaran dalam jaringan yang tidak menuntut untuk bertatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik yang dilakukan secara *online* menggunakan jaringan internet guna memberi pengalaman bermakna bagi peserta didik. Menurut Isman dalam Dewi (2020: 56) pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar secara daring membuat peserta didik leluasa dalam waktu belajarnya, dan juga dapat belajar dimanapun dan kapanpun, peserta didik dapat menggunakan aplikasi seperti, *live chat*, telepon, *whatsapp group*, *zoom* dan lain sebagainya untuk berinteraksi dengan guru. Nakayama dalam Dewi (2020:56) mengungkapkan bahwasannya semua literatur dalam *elearning* menunjukkan bahwa kesuksesan dalam pembelajaran daring tidak dapat dicapai oleh sebagian besar peserta didik. Hal ini disebabkan oleh faktor karakteristik peserta didik dan lingkungan. Karakteristik peserta didik sangat berpengaruh pada keberhasilan suatu media pembelajaran atau model pembelajaran.

Pandemi *COVID-19* berdampak pada dunia pendidikan, dimana mulai dari tingkatan SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi diberlakukan pembelajaran secara daring untuk mengurangi penyebaran virus tersebut. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020) juga menyatakan salah satu cara memutus penyebaran *covid-19* adalah dengan membuat semua kegiatan belajar mengajar pada semua jenjang pendidikan agar dilakukan secara *online*.

Menurut Aji (2020) penggunaan teknologi memiliki beberapa permasalahan yang membuat pembelajaran metode daring jadi terhambat dalam pelaksanaannya yaitu:

a) kemampuan guru dan peserta didik dalam menggunakan teknologi tergolong tidak menguasai. Begitu pula dengan peserta didik yang kesulitan memahami penggunaan teknologi.

b) Sarana dan Prasarana yang tidak memadai perangkat untuk melakukan pembelajaran daring khususnya teknologi elektronik yang mahal. Di Indonesia sendiri kesejahteraan guru maupun peserta bisa membatasi mereka dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi.

c) Akses jaringan internet yang tidak ada atau terbatas

Jaringan internet di Indonesia masih tidak merata terutama di pelosok negeri. Mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah tidak semuanya dapat menikmati manfaat penggunaan internet. jikapun terdapat jaringan internet, kondisinya masih tidak mampu mengkover pembelajaran daring.

#### d) Anggaran yang kurang siap

Menteri pendidikan selalu memberikan semangat produktivitas, namun disisi lain kemampuan finansial guru dan peserta didik belum melaju ke arah yang sama. Biaya menjadi suatu hal yang sangat menghambat pada pembelajaran daring dikarenakan membutuhkan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring pada era pandemi *COVID-19* merupakan upaya yang dilakukan untuk menanggulangi penyebaran virus tersebut dengan melakukan pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing peserta didik secara daring (dalam jaringan). Dengan demikian pembelajaran daring Pjok yang dilakukan secara daring dapat memberikan tingkat kepuasan tersendiri bagi peserta didik dikarenakan biasanya pembelajaran Pjok dilakukan di ruang terbuka atau lapangan dan kini hanya dilakukan di rumah secara daring dengan menggunakan beberapa aplikasi.

### **5. Karakteristik Peserta Didik SMP Negeri 14 Yogyakarta**

Setiap orang memiliki perilaku, karakteristik, maupun kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian adalah suatu kesatuan jiwa yang rumit sehingga sangat sulit terlihat dan dikenali. Setiap orang memiliki bakat sendiri, pola pikir sendiri, kepribadian dan pola perilaku sendiri serta latar belakang kehidupan yang mempengaruhi tentang dirinya. Umur atau masa sangat berpengaruh pada tingkat karakteristik. Anak sekolah menengah pertama biasanya berusia 12-15 tahun, ini adalah masa anak untuk memasuki masa remaja. Untuk mendefinisikan perumusan yang memadai tentang remaja tidaklah mudah, karena awal masa

remaja dan awal masa dewasa tidak dapat ditetapkan secara pasti. Remaja adalah fase peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Dewi (2012: 4) menjelaskan fase remaja (pubertas) yaitu antara umur 12 sampai 19 tahun untuk laki-laki dan 10 sampai 19 tahun untuk perempuan. Pembagian untuk remaja laki-laki yaitu 12-14 remaja awal, 14-16 remaja pertengahan, dan 17-19 adalah masa remaja akhir. Sedangkan untuk perempuan 10-13 remaja awal, 13-15 remaja pertengahan, dan 16-19 termasuk remaja akhir.

Desmita (2009: 36) menyebutkan sebagian karakteristik peserta didik sekolah menengah pertama antara lain:

1. Proporsi berat badan dan tinggi badan tidak proporsional.
2. Pertumbuhan ciri-ciri seks sekunder mulai timbul.
3. Terjadinya perasaan yang bersamaan yaitu keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dan menginginkan bebas dari bantuan dan bimbingan orangtua.
4. Memiliki kesenangan untuk membandingkan nilai etika, kaedah dan norma dengan kenyataan yang dialami oleh orang dewasa.
5. Timbulnya pertanyaan skeptis tentang eksistensi tuhan dan sifat serta keadilan tuhan.
6. Kelabilan dalam ekspresi dan reaksi emosi.
7. Mulai berkembangnya harapan dan standar pada perilaku diri sendiri yang sesuai dengan kehidupan social.
8. Cenderung memilih karir dan minat relative sudah lebih jelas dari sebelumnya.

Peserta didik sekolah menengah pertama (SMP) biasanya berumur 13-15 tahun. Menurut Sukintaka (2004: 45), anak SMP memiliki ciri-ciri tertentu seperti:

- a. Fisik: 1) adanya pertumbuhan memanjang pada lelaki maupun perempuan, 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik, 3) penampilan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan, 4) Merasa mempunyai sumber energy dan ketahanan, 5) menghiraukan bahwa tubuhnya mudah lelah, 6) keterampilan dalam bermain menjadi lebih siap dan matang.
- b. Mental atau psikis: 1) Banyak mengeluarkan fantasi dan energinya, 2) pandangan hidupnya sudah ingin ditentukan.
- c. Sosial: 1) menginginkan pengakuan dari kelompoknya, 2) Persekawanan yang tetap makin berkembang.

Dengan paham akan karakteristik perkembangan peserta didik, guru mampu membantu peserta didik belajar dengan efektif. Perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor akan mengalami perubahan yang luar biasa semasa SMP. Peserta didik SMP mengalami masa remaja, dimana masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Sehingga guru harus siap menghadapi fenomena dan perubahan ini.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang hampir sama tujuannya atau penelitian yang sudah ada digunakan untuk bahan acuan teori atau referensi yang sudah ada. Adapun penelitian yang relevan tersebut antara lain:

1. Penelitian yang ditulis oleh Agus Setiawan yang berjudul “Tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta yang berjumlah 64 Siswa. Instrument yang digunakan berupa angket milik Ganda Dewa Gorby (2016) dengan validitas  $r$  tabel 0.301 dan reliabilitas 0.941. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta kategori “sangat puas” sebesar 9.38% atau (6 siswa), “puas” sebesar 17.19% atau (11 siswa), “cukup puas” sebesar 56.25% atau (36 siswa), “tidak puas” sebesar 15.62% atau (10 siswa), “sangat tidak puas” sebesar 1.56% atau (1 siswa).
2. Penelitian yang ditulis oleh Mardianto Prabowo yang berjudul “Persepsi siswa kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi *COVID-19* di SMAN 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 308 siswa Kelas XII SMAN 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau dengan menggunakan teknik Proporsional Random Sampling

sehingga penentuan jumlah sampel 15% dari jumlah total siswa ini berjumlah 47 siswa Kelas XII SMAN 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau. Validitas sebesar 0,585 dan reliabilitas sebesar 0,816 maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa persepsi siswa Kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 masuk dalam kategori sangat positif persentase 6,38% atau 3 siswa, kategori positif persentase 21,27% atau 10 siswa, kategori sedang persentase 42,56% atau 20 siswa, kategori negatif persentase 23,40% atau 11 siswa, dan kategori sangat negatif persentase 6,38% atau 3 siswa. Sehingga dapat dikatakan persepsi siswa Kelas XII SMAN 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau kategori sedang.

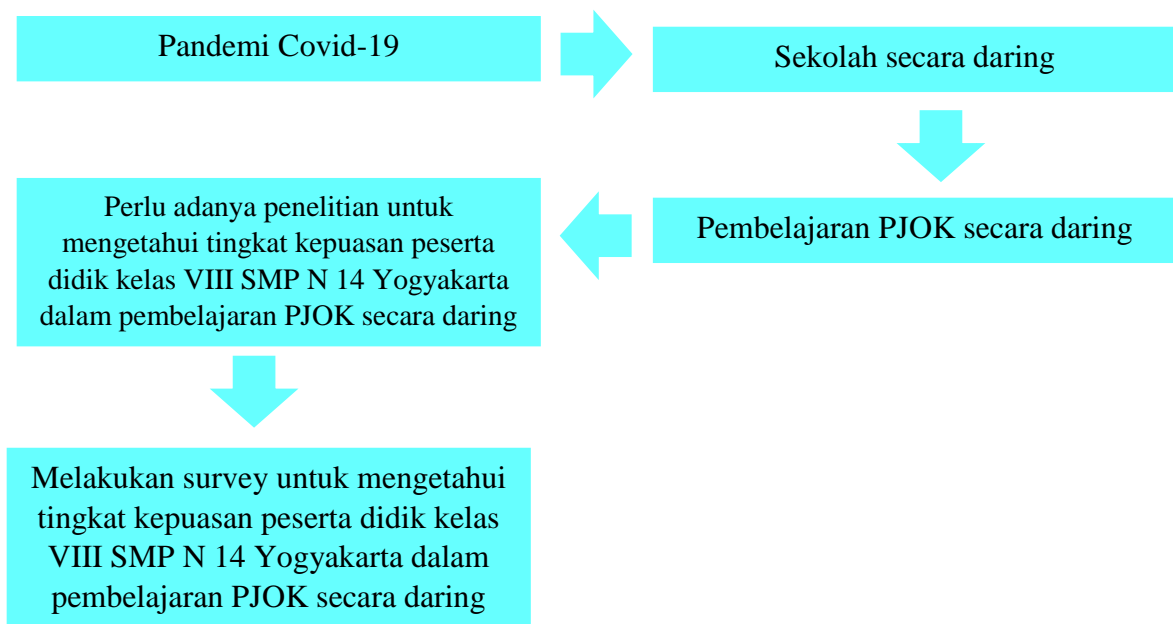
### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sama dengan pendidikan, dimana dalam praktiknya peserta didik belajar untuk hidup bersih dan sehat melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani pada umumnya dilakukan secara sistematis dan sadar. Pendidikan jasmani membuat peserta didik tumbuh dan berkembang dengan baik yang berasal dari segi mental, social, emosional agar dapat berjalan secara seimbang.

Pelaksanaan pendidikan jasmani secara daring dapat menimbulkan berbagai respon oleh peserta didik dikarenakan pembelajaran tidak berjalan secara

semestinya sebelum pandemi *Covid-19*. Pembelajaran yang biasanya dilakukan di lapangan terbuka kini dilakukan secara daring dengan media perangkat elektronik, dengan hal itu menimbulkan kesan yang berbeda-beda tentang pembelajaran daring seperti ini.

Peserta didik kelas VIII berada pada tengah tengah antara kelas VII dan IX. Kelas VIII telah mengalami kurang lebih satu tahun lamanya di kelas VII dan sekarang masih merasakan pembelajaran PJOK di sekolah secara utuh. Sedangkan kelas IX sudah mulai menyiapkan diri untuk persiapan kelulusan atau ujian nasional dan berbagai kegiatan yang mendukung hal tersebut. Sedangkan kelas VII adalah anak baru yang baru beradaptasi masuk ke sekolah menengah pertama. Pada kenyataannya seluruh peserta didik SMP Negeri 14 Yogyakarta ikut merasakan akan tingkat kepuasan pembelajaran PJOK di sekolah



**Gambar 1. Skema kerangka Berpikir**

Pada penjelasan diatas peneliti hanya akan terfokuskan dengan menjadikan sampel penelitian yaitu pada kelas VIII sebagai objek dan subjek penelitian ini. Tingkat kepuasan akan sangat kompleks dalam penelitian ini, faktor-faktor yang meliputi berwujud, keyakinan, ketanggapan, empati dan keandalan terhadap tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dan penelitian ini akan dijadikan gambaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK secara daring sehingga mampu meningkatkan kepuasan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring khususnya di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memberi gambaran apa adanya yang berkenaan dengan fakta serta keadaan yang terjadi saat penelitian sedang dilaksanakan yaitu mengenai tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di era pandemi *COVID-19* di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Kuesioner digunakan untuk mengambil data, informasi dan fakta yang terjadi di lapangan selama penelitian ini dilaksanakan.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 14 Yogyakarta, namun dalam mengumpulkan data digunakan *google forms* demi mengurangi *human error* dan memudahkan pengisian angket.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 11 Januari 2021 s.d. 16 Januari 2021.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek maupun obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik

kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta.

**Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian**

NO	Kelas	Jumlah
1	VIII A	33
2	VIII B	33
3	VIII C	33
4	VIII D	31
Jumlah Populasi		130

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Nasution (2012: 105) sampel harus representative dari populasi yang ingin diteliti agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi. Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2012: 86) merumuskan sebuah table untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yaitu jika jumlah populasi 130, maka sampel yang diambil adalah 83 untuk mengeneralisir dengan tingkat kesalahan 10%.

### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini hanya terdapat 1 variabel tunggal. Variabel tersebut adalah tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era pandemi *COVID-19*. Definisi operasional variable secara spesifik yang ada dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK secara daring.

Selanjutnya variabel ini dapat didefinisikan sebagai tingkat kepuasan peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara daring yang meliputi Berwujud (*tangibles*), Empati (*empathy*), Keyakinan (*confidence/assurance*), Ketanggapan (*responsiveness*), Keandalan (*reliability*) yang diukur dengan menggunakan kuesiner berbentuk angket dengan empat alternative jawaban, yaitu “Sangat Puas (SP)”, “Puas (P)”, “Tidak Puas (TP)”, dan “Sangat Tidak Puas (STP)”. Untuk alternatif jawaban positif yaitu “Sangat Puas (SP)” diberi skor 4, “Puas (P)” diberi skor 3, “Tidak Puas (TP)” diberi skor 2, dan “Sangat Tidak Puas (STP)” diberi skor 1.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrument merupakan alat ukur dalam melakukan penelitian, alat ukur yang digunakan haruslah alat ukur yang baik. Dalam penelitian sendiri instrument digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Sugiyono (2012: 142) menerangkan bahwa kuesioner digunakan dalam penelitian ini karena untuk meneliti variable yang diharapkan dari responden dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Penyusunan instrument tak luput dari beberapa langkah yang harus dilewati sebagai berikut :

#### **a. Mendefinisikan konstruk**

Konstruk variable dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan yaitu kepuasan seseorang yang akan didapatkan apabila merasa kebutuhan harapannya dipenuhi oleh penyedia jasa dalam hal ini adalah pembelajaran PJOK secara

daring di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Tingkat kepuasan peserta didik tinggi maupun rendah akan di tuangkan melalui sebuah angket berupa beberapa butir pernyataan.

b. Menyidik faktor

Faktor ini merupakan tahap yang bertujuan untuk menandai faktor faktor yang diteliti, faktor yang diteliti yaitu :

- 1) Berwujud (*tangibles*) merupakan hal yang bisa dirasakan atau dilihat dengan indera penglihatan, sehingga dalam hal ini berwujud, adalah kelengkapan peralatan, materi, penampilan guru, dan media pembelajaran.
- 2) Empati (*empathy*) merupakan bentuk kepedulian, yaitu guru memberikan perhatian dan kepedulian pribadi bagi peserta didik.
- 3) Keyakinan (*confidence/assurance*) adalah pengetahuan dan kewibawaan guru serta kemampuan yang dapat menimbulkan kepercayaan dan keyakinan atau “*assurance*”.
- 4) Ketanggapan (*responsiveness*) yaitu kemauan guru untuk membantu peserta didik dan memberikan jasa/pelayanan secara tanggap dan cepat.
- 5) Keandalan (*reliability*) adalah kapasitas seorang guru dalam melakukan jasa yang telah dijanjikan, dengan terpercaya dan konsisten.

c. Menyusun butir butir soal

Setelah mendapatkan faktor faktor dalam instrument, kemudian dibuatlah butir-butir soal berdasarkan faktor tersebut, butir-butir soal tersebut menjabarkan masing-masing factor sehingga dapat memperjelas gambaran keadaan faktor

tersebut. Untuk memberikan gambaran mengenai soal angket maka dibuatlah kisi-kisi angket penelitian sebagai berikut:

**Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Indicator	Nomor Butir soal (+)
tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring	Berwujud ( <i>tangibles</i> )	a. materi pembelajaran	1,2,3,4,5,6
	Empati ( <i>empathy</i> )	a. keramahan terhadap peserta didik	7,8,9,
		b. mengetahui kebutuhan peserta didik	10,11
	Keyakinan ( <i>confidence/assurance</i> )	a. pengetahuan dan kemampuan guru dalam pembelajaran	12,13,14,15,16
	Ketanggapan ( <i>responsiveness</i> )	a. ketanggapan guru terhadap kebutuhan peserta didik	17,18,19,20
	Keandalan ( <i>reliability</i> )	a. pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik	
b. kedisiplinan			24,25
c. tanggung jawab			26,27
jumlah			27

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket kuesioner online menggunakan *google form*, dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era pandemi *COVID-19* menggunakan angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban pada *google form* yang telah dibagikan.

Skala Likert digunakan untuk memodifikasi angket atau kuesioner terkait pengukuran sikap, pendapat, serta persepsi pada subjek penelitian terkait fenomena sosial (Sugiyono, 2012: 93). Menggunakan skala likert dapat mengukur baik positif maupun negatif. Penelitian menggunakan 4 skala pengukuran yang menggunakan 4 alternatif jawaban sebagai berikut: Sangat Puas (SP), Puas (P), Tidak Puas (TP) dan Sangat Tidak Puas (STP), alternative jawaban seperti ini berguna untuk menghindarkan responden yang ragu ragu untuk memilih nilai tengah (netral). Skor ini akan dipergunakan untuk menilai jawaban responden yang dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban**

Alternative jawaban	Skor untuk pernyataan
(SP) Sangat Puas	4
(P) Puas	3
(TP) Tidak Puas	2
(STP) Sangat Tidak Puas	1

## G. Pengujian instrument

Pengujian instrument dilakukan pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Sleman Yogyakarta. Jumlah peserta didik yang akan mengikuti pengujian instrument sebanyak 40 orang. Uji coba instrument dilakukan dengan dua pengujian yaitu uji validitas dan reabilitas.

### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan pengujian terhadap alat ukur agar tahu seberapa besar kecermatan dan ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsinya. Berdasarkan uji validitas. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* (Wiyono, 2011). Penghitungannya menggunakan SPSS, nilai R hitung akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada table dengan taraf signifikansi 0,05, pada tabel tersebut jika responden adalah berjumlah 40, maka R tabelnya ialah 0,312. Bila R Hitung > daripada R Tabel maka item tersebut dapat dinyatakan valid.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas**

No Soal	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0.312	0.772	Valid
2	0.312	0.642	Valid
3	0.312	0.630	Valid
4	0.312	0.673	Valid
5	0.312	0.654	Valid
6	0.312	0.652	Valid
7	0.312	0.773	Valid
8	0.312	0.614	Valid
9	0.312	0.872	Valid
10	0.312	0.838	Valid
11	0.312	0.708	Valid
12	0.312	0.743	Valid
13	0.312	0.825	Valid
14	0.312	0.865	Valid
15	0.312	0.740	Valid
16	0.312	0.798	Valid

17	0.312	0.757	Valid
18	0.312	0.807	Valid
19	0.312	0.808	Valid
20	0.312	0.754	Valid
21	0.312	0.839	Valid
22	0.312	0.735	Valid
23	0.312	0.720	Valid
24	0.312	0.764	Valid
25	0.312	0.807	Valid
26	0.312	0.802	Valid
27	0.312	0.541	Valid

Berdasarkan tabel 4 adalah hasil pengujian instrument dari 27 butir pernyataan tidak ada yang gugur, sehingga semua butir soal dapat dipergunakan sebagai instrument penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument dimaksudkan untuk mengetahui bahwa instrument tersebut sudah mampu mengungkap data yang diteliti dengan baik. Reliabilitas adalah ketetapan dari alat ukur tersebut. Perhitungan reliabilitas instrument menggunakan program SPSS dengan formula *Alpha* dari *Cronbach*. Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, mendapatkan hasil alpha sebanyak 0,948 dimana nilai ini cukup tinggi dan dapat disimpulkan bahwa instrument dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

**Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah di Uji Coba**

Variabel	Faktor	Indicator	Nomor Butir soal (+)
tingkat kepuasan peserta didik	Berwujud ( <i>tangibles</i> )	a. materi pembelajaran	1,2,3,4,5,6
	Empati ( <i>empathy</i> )	a. keramahan	7,8,9,

kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring		terhadap peserta didik b. mengetahui kebutuhan peserta didik	10,11
	Keyakinan ( <i>confidence/assurance</i> )	a. pengetahuan dan kemampuan guru dalam pembelajaran	12,13,14,15,16
	Ketanggapan ( <i>responsiveness</i> )	a. ketanggapan guru terhadap kebutuhan peserta didik	17,18,19,20
	Keandalan ( <i>reliability</i> )	a. pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik	21,22,23
		b. kedisiplinan	24,25
c. tanggung jawab		26,27	
jumlah			27

## H. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan semua data, langkah selanjutnya ialah menarik kesimpulan dari penelitian ini dengan cara menganalisis data tersebut. Teknik yang dipergunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Rumus dari Sudijono (2009: 43) dipergunakan untuk mengukur presentase dalam setiap kategori sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

f = frekuensi yang dicari

n = *Number of case* (jumlah individu)

Pengkategorian menggunakan *Mean Standar* dan *Devisiasi*. Menurut Azwar (2002: 163) penggunaan Penilaian Acuan Norma (PAN) dapat digunakan untuk menentukan kriteria skor sebagai berikut :

**Tabel 6. Penilaian Acuan Norma**

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	Mean + 1,5 Std < Skor
Baik	Mean + 0,5 Std < Skor ≤ Mean + 1,5 Std
Sedang	Mean – 0,5 Std < Skor ≤ Mean + 0,5 Std
Kurang	Mean – 1,5 Std < Skor ≤ Mean – 0,5 Std
Sangat Kurang	Skor ≤ Mean – 1,5 Std

Keterangan:

Std : standar deviasi

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

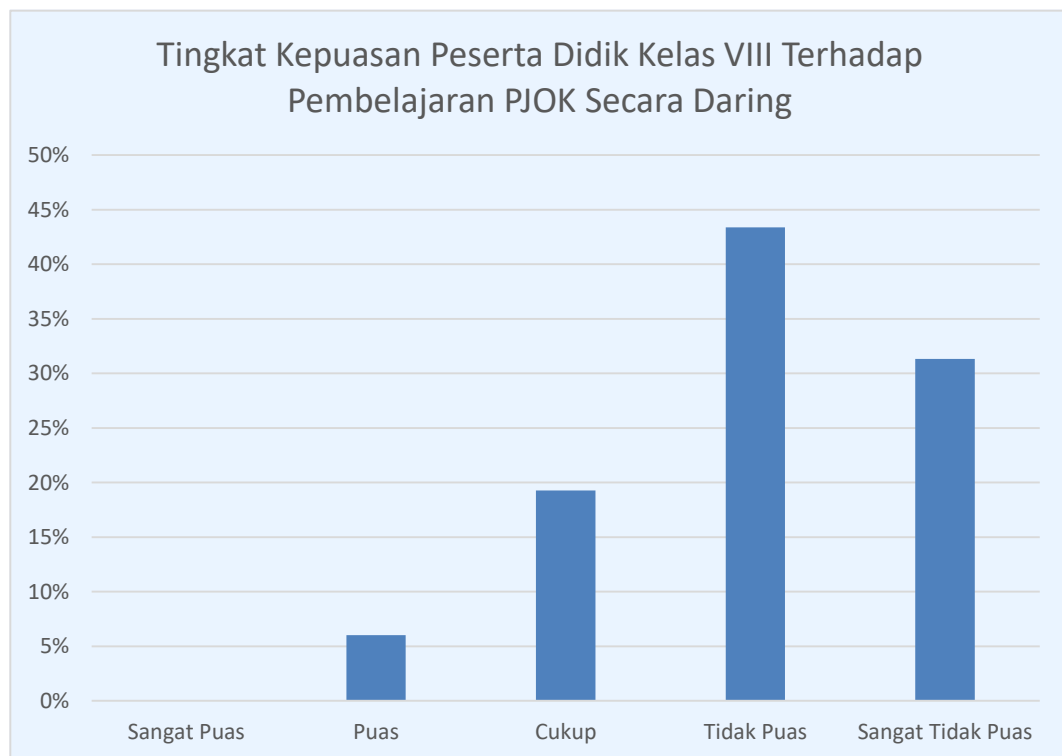
Hasil Penelitian tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran daring PJOK pada era Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 14 Yogyakarta Tahun 2020 dalam penelitian mengukur dengan jumlah responden sebanyak 83 peserta didik dan 27 butir soal pernyataan, rentang skor 1 – 4. Hasil analisis statistik data diperoleh mean = 98.85, median = 95, modus = 95, standart deviasi = 9.445. Selanjutnya data yang didapatkan dibuat pengkategorian atau kelompok menurut tingkatan yang tersedia, yaitu terdiri dari 5 kategori sebagai berikut: sangat positif, positif, sedang, negatif, dan sangat negatif. Tabel pendistribusian hasil penelitian terhadap tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta pada pembelajaran daring daring PJOK di era Pandemi *Covid-19* dapat disajikan sebagai berikut :

**Tabel 7. Deskripsi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 112.67$	Sangat Puas	0	0%
103.57 s/d 112.67	Puas	5	6.02%
94.13 s/d 103.57	Cukup	16	19.28%
84.68 s/d 94.13	Tidak Puas	36	43.38%
$X < 84.68$	Sangat Tidak Puas	26	31.32%
<b>Jumlah</b>		83	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel diatas. Tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring adalah sebagai berikut:

**Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring**



Berdasarkan tabel di atas bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 14 Yogyakarta Tahun 2020 masuk dalam kategori “sangat puas” 0 peserta didik atau presentase 0%, kategori “puas” 5 peserta didik atau presentase 6.02%, kategori “cukup puas” 16 peserta didik atau presentase 19.28%, kategori “tidak puas” 36 peserta didik atau presentase 43.38%, kategori “sangat tidak puas” 26 peserta didik atau presentase 31.32%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa

sebagian tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Pandemi *Covid-19* Tahun 2020 menyatakan tidak puas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajarana PJOK secara daring di SMP Negeri 14 Yogyakarta pada era Pandemi *Covid-19* Tahun 2020 diuraikan sebagai berikut:

### 1. *Tangibles* ( Kualitas berwujud)

Hasil analisis *tangibles* atau kualitas berwujud dari tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 14 Yogyakarta di era Pandemi *Covid-19* Tahun 2020 diukur menggunakan 6 butir soal, dengan rentang skor 1 sampai 4. Hasil penelitian ini didapatkan skor minimum 16, skor maksimum 24, skor mean 19.77, skor median 19.00, skor modus 19, skor standar deviasi 1.889. Hasil statistik dapat dilihat sebagai berikut:

N	83
Mean	19.77
Median	19.00
Modus	19
Std. Deviation	1.889
Minimum	16
Maksimum	24

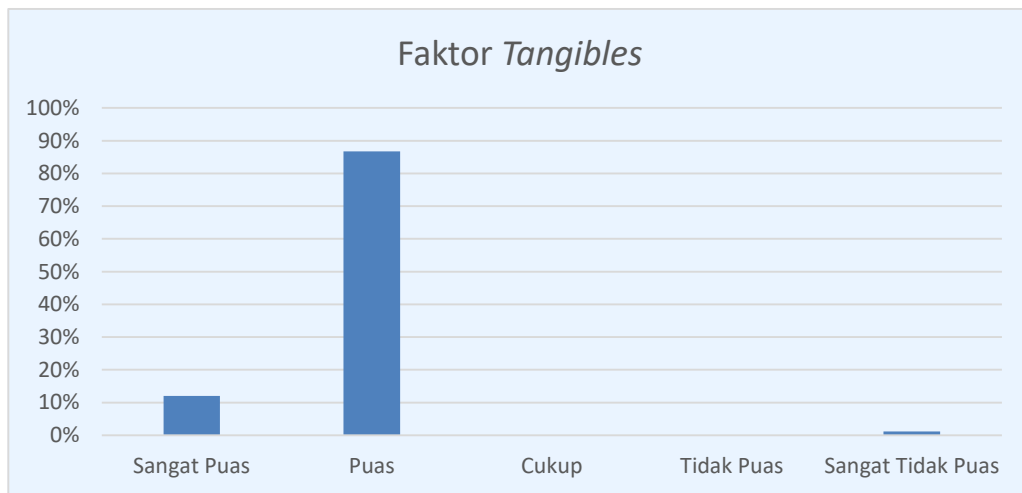
**Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Tangibles* atau kualitas berwujud**

No	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	X >22.60	10	12.05%	Sangat Puas
2	20.71 s/d 22.60	72	86.75%	Puas

3	18.82 s/d 20.71	0	0%	Cukup Puas
4	16.93 s/d 18.82	0	0%	Tidak Puas
5	X <16.93	1	1.2%	Sangat Tidak Puas
<b>Jumlah</b>		83	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:

**Gambar 3. Diagram Batang Faktor *Tangibles***



## 2. *Empathy* (Kemudahan)

Hasil analisis *Empathy* atau kemudahan dari tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 14 Yogyakarta di era Pandemi *Covid-19* Tahun 2020 diukur menggunakan 5 butir soal, dengan rentang skor 1 sampai 4. Hasil penelitian ini didapatkan skor minimum 12, skor maksimum 20, skor mean 17.07, skor median 17.00, skor modus 15, skor standar deviasi 2.011. Hasil statistik dapat dilihat sebagai berikut:

Statistik

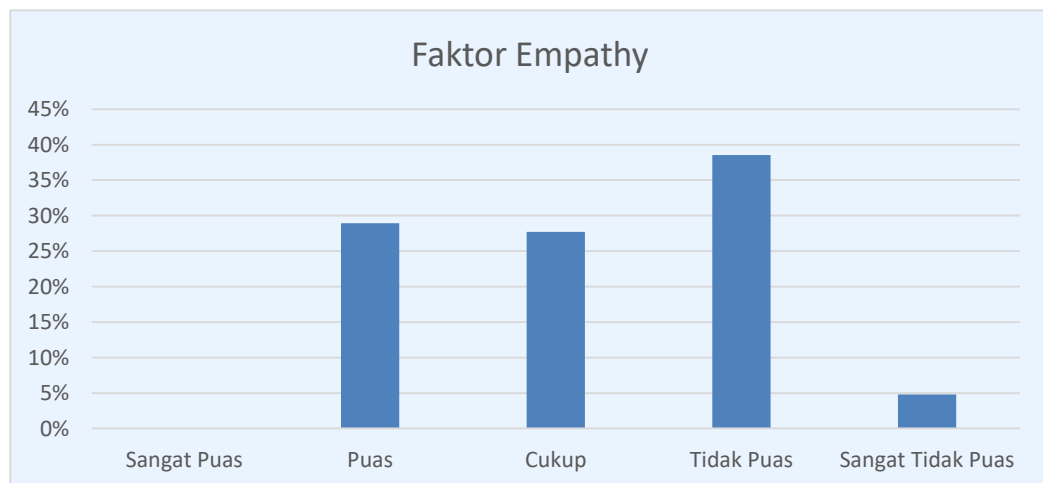
N	83
Mean	17.07
Median	17.00
Modus	15
Std. Deviation	2.011
Minimum	12
Maksimum	20

**Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Empathy* atau kemudahan**

No	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	X > 20.08	0	0%	Sangat Puas
2	18.07 s/d 20.08	24	28.92%	Puas
3	16.06 s/d 18.07	23	27.71%	Cukup Puas
4	14.05 s/d 16.06	32	38.55%	Tidak Puas
5	X < 14.05	4	4.82%	Sangat Tidak Puas
<b>Jumlah</b>		83	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:

**Gambar 4. Diagram Batang Faktor *Empathy***



### 3. *Confidence/assurance* (Keyakinan)

Hasil analisis *confidence/assurance* atau keyakinan dari tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 14 Yogyakarta di era Pandemi *Covid-19* Tahun 2020 diukur menggunakan 5 butir soal, dengan rentang skor 1 sampai 4. Hasil penelitian ini didapatkan skor minimum 9, skor maksimum 20, skor mean 16.88, skor median 17.00, skor modus 15, skor standar deviasi 2.194. Hasil statistik dapat dilihat sebagai berikut:

#### Statistik

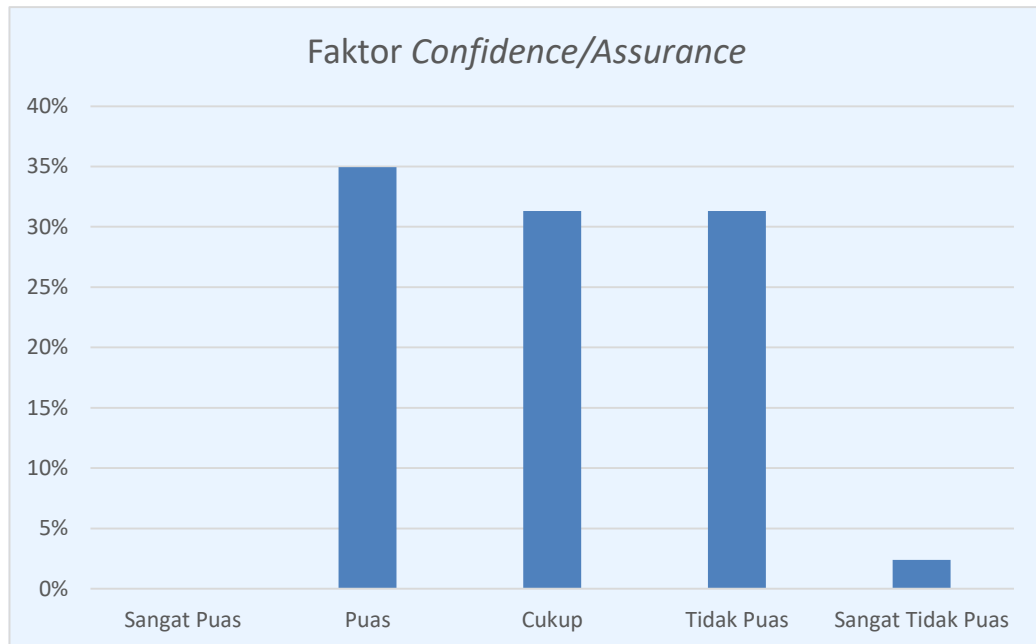
N	83
Mean	16.88
Median	17.00
Modus	15
Std. Deviation	2.194
Minimum	9
Maksimum	20

**Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *confidence/assurance* atau keyakinan**

No	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X > 20.17$	0	0%	Sangat Puas
2	17.97 s/d 20.17	29	34.96%	Puas
3	15.78 s/d 17.97	26	31.32%	Cukup Puas
4	13.58 s/d 15.78	26	31.32%	Tidak Puas
5	$X < 13.58$	2	2.4%	Sangat Tidak Puas
<b>Jumlah</b>		83	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:

**Gambar 5. Diagram Batang Faktor *confidence/assurance***



#### **4. Responsiveness (Ketanggapan)**

Hasil analisis *responsiveness* atau ketanggapan dari tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 14 Yogyakarta di era Pandemi *Covid-19* Tahun 2020 diukur menggunakan 4 butir soal, dengan rentang skor 1 sampai 4. Hasil penelitian ini didapatkan skor minimum 9, skor maksimum 16, skor mean 12.96, skor median 12.00, skor modus 12, skor standar deviasi 1.557. Hasil statistik dapat dilihat sebagai berikut:

##### Statistik

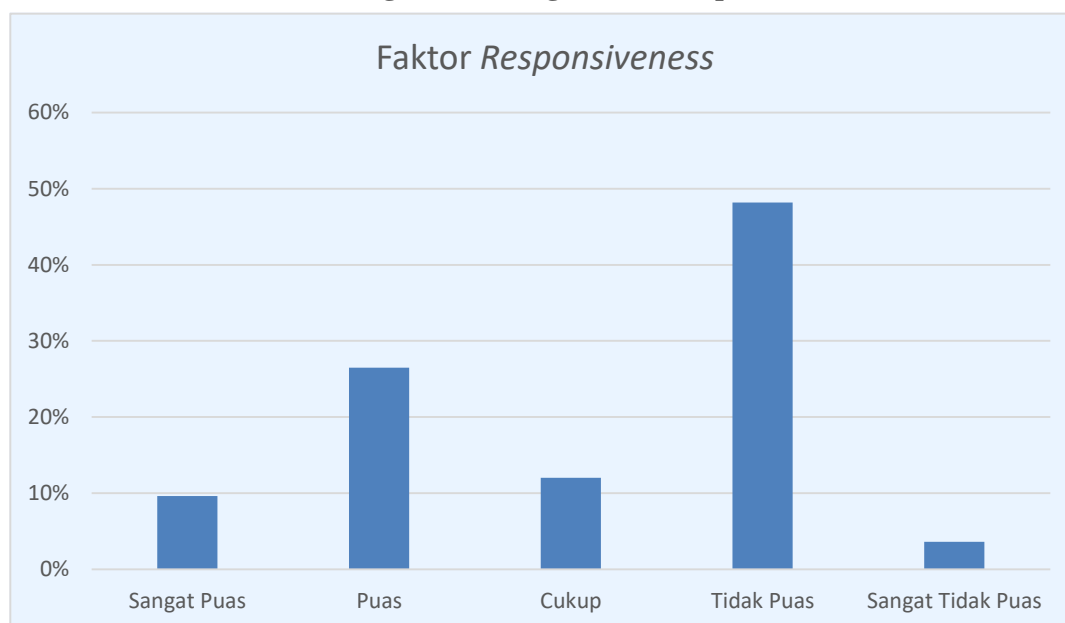
N	83
Mean	12.96
Median	12.00
Modus	12
Std. Deviation	1.557
Minimum	9
Maksimum	16

**Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Responsiveness* atau ketanggapan**

No	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	X >15.29	8	9.64%	Sangat Puas
2	13.73 s/d 15.29	22	26.5%	Puas
3	12.18 s/d 13.73	10	12.05%	Cukup Puas
4	10.62 s/d 12.18	40	48.19%	Tidak Puas
5	X < 10.62	3	3.62%	Sangat Tidak Puas
<b>Jumlah</b>		83	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:

**Gambar 6. Diagram Batang Faktor *Responsiveness***



### 5. *Reliability* (Keandalan)

Hasil analisis *reliability* atau keandalan dari tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 14

Yogyakarta di era Pandemi *Covid-19* Tahun 2020 diukur menggunakan 7 butir soal, dengan rentang skor 1 sampai 4. Hasil penelitian ini didapatkan skor minimum 9, skor maksimum 28, skor mean 22.80, skor median 22.00, skor modus 21, skor standar deviasi 2.975. Hasil statistik dapat dilihat sebagai berikut:

Statistik

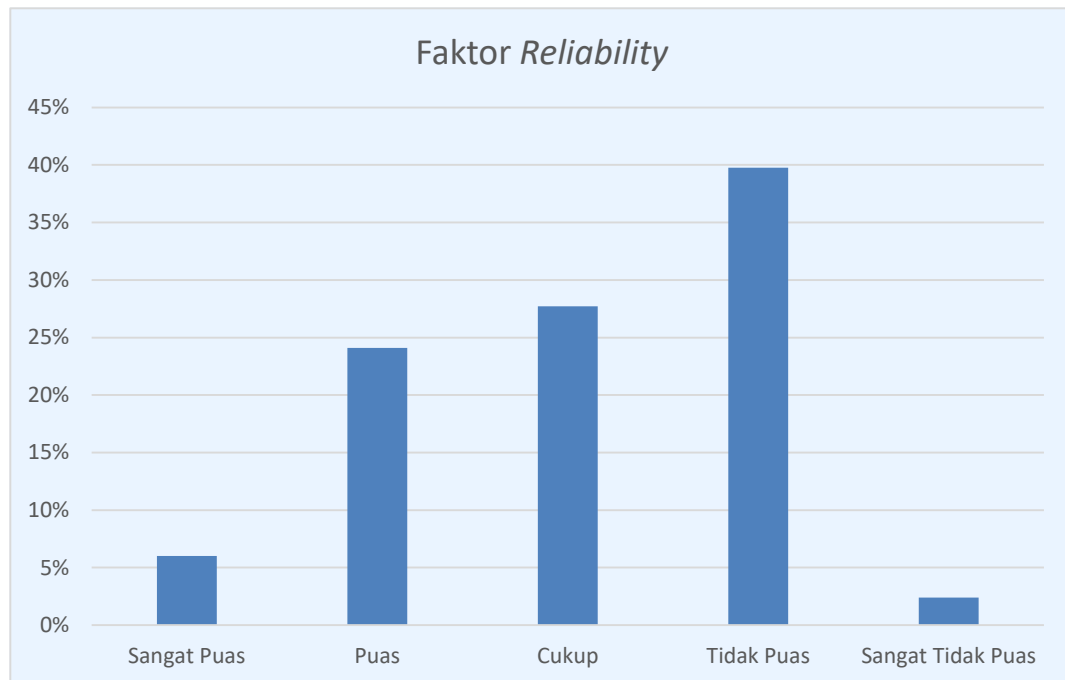
N	83
Mean	22.80
Median	22.00
Modus	21
Std. Deviation	2.975
Minimum	9
Maksimum	28

**Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *reliability* atau keandalan**

No	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X > 27.26$	5	6.02%	Sangat Puas
2	24.28 s/d 27.26	20	24.1%	Puas
3	21.31 s/d 24.28	23	27.72%	Cukup Puas
4	18.33 s/d 21.31	33	39.76%	Tidak Puas
5	$X < 18.33$	2	2.4%	Sangat Tidak Puas
<b>Jumlah</b>		83	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:

**Gambar 7. Diagram Batang Faktor *Reliability***



## B. Pembahasan

Kepuasan adalah suatu situasi emosional baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan yang diungkapkan dalam sikap positif dalam berbagai tanggapan dan kegiatannya terhadap lingkungan luar. Setiap individu memiliki nilai masing-masing pada dirinya sehingga tingkat kepuasan pada satu individu dengan individu lainnya pun akan berbeda. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pada setiap diri seseorang, semakin tercapainya pembelajaran PJOK secara daring, maka semakin tinggi tingkat kepuasannya, dan juga sebaliknya.

Pendidikan jasmani adalah suatu pendidikan yang menggunakan jasmani sebagai bentuk latihan yang memberikan manfaat bagi peserta didik berupa pemeliharaan kesehatan dan kebugaran jasmani (Abdullah & Manadji, 1994: 3). Sedangkan dalam Akhiruyanto (2008: 60) pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan dengan berbagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan sadar

dengan tujuan mendapatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan, pertumbuhan, dan pembentukan watak. Dengan adanya pendidikan jasmani diharapkan peserta didik dapat tumbuh dan berkembang dengan baik secara mental social dan emosional supaya berjalan dengan seimbang, dan juga dapat berperilaku hidup sehat dan bersih dalam kesehariannya. Pendidikan jasmani biasanya lebih banyak dilaksanakan secara luring di ruang terbuka seperti lapangan dikarenakan banyaknya praktik dibanding teori. Namun saat ini Indonesia dan Dunia sedang mengalami pandemi *Covid-19* yang menyebabkan semua kegiatan tatap muka harus diundur atau ditiadakan, ini berdampak pada sektor pendidikan dimana pembelajaran di sekolah menerapkan sistem tidak bertatap muka secara daring guna mengurangi penyebaran virus *Covid-19*.

Hasil penelitian tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada tahun 2020 masuk dalam kategori “sangat puas” 0 peserta didik atau presentase 0%, kategori “puas” 5 peserta didik atau presentase 6.02%, kategori “cukup puas” 16 peserta didik atau presentase 19.28%, kategori “tidak puas” 36 peserta didik atau presentase 43.38%, kategori “sangat tidak puas” 26 peserta didik atau presentase 31.32%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sebagian tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Pandemi *Covid-19* Tahun 2020 menyatakan tidak puas. Tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. *Tanglibles* (Berwujud)

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *tanglibles* (berwujud) dalam tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring yang menyatakan “sangat puas” 12.05% (10 peserta didik), yang berkategori “puas” sebesar 86.75% (72 peserta didik), yang mempunyai kategori “cukup puas” sebesar 0% (0 peserta didik), yang berkategori “tidak puas” sebesar 0% (0 peserta didik), dan yang berkategori “sangat tidak puas” sebesar 1.2% (1 peserta didik).

*Tanglibles* (berwujud) merupakan sesuatu yang bisa dilihat langsung dengan indera penglihatan, sehingga dalam hal ini berwujud, yaitu penampilan bahan ajar atau materi yang diberikan oleh guru.

## 2. *Empathy* (empati)

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *empathy* (empati) dalam tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring yang menyatakan “sangat puas” sebesar 0% (0 peserta didik), yang berkategori “puas” sebesar 28.92% (24 peserta didik), yang mempunyai kategori “cukup puas” sebesar 27.71% (23 peserta didik), yang berkategori “tidak puas” sebesar 38.55% (32 peserta didik), dan yang berkategori “sangat tidak puas” 4.82% (4 peserta didik).

*Empathy* (empati) merupakan bentuk kepedulian, yaitu guru / pengajar PJOK dalam memberikan kepedulian dan perhatian pribadi bagi peserta didik.

## 3. *Assurance* (Jaminan)

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *Assurance* (Jaminan) dalam tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara

daring yang menyatakan “sangat puas” sebesar 0% (0peserta didik), yang berkategori “puas” sebesar 34.96% (29 peserta didik), yang mempunyai kategori “cukup puas” sebesar 31.32%(26 peserta didik), yang berkategori “tidak puas” sebesar 31.32% (26 peserta didik), dan yang berkategori “sangat tidak puas” sebesar 2.4%(2 peserta didik).

*Assurance* (jaminan) merupakan pengetahuan serta kemampuan guru / pengajar dalam menimbulkan kepercayaan dan keyakinan kepada peserta didik.

#### 4. *Responsive* (Ketanggapan)

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *responsive* (Ketanggapan) dalam tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring yang menyatakan “sangat puas” sebesar 9.64% (8peserta didik), yang berkategori “puas” sebesar 26.5% (22 peserta didik), yang mempunyai kategori “cukup puas” sebesar 12.05%(10 peserta didik), yang berkategori “tidak puas” sebesar 48.19% (40 peserta didik), dan yang berkategori “sangat tidak puas” sebesar 3.62% (3 peserta didik).

*Responsiveness* (ketanggapan) merupakan kemauan guru / pengajar PJOK untuk membantu peserta didik dan memberikan pelayanan/jasa secara cepat dan tanggap.

#### 5. *Reliability* (Keandalan)

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *reliability* (keandalan) dalam tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring yang menyatakan “sangat puas” sebesar 6.02% (5peserta didik), yang berkategori “puas” sebesar 24.1% (20 peserta didik), yang mempunyai kategori

“cukup puas” sebesar 27.72%(23 peserta didik), yang berkategori “tidak puas” sebesar 39.76% (33 peserta didik), dan yang berkategori “sangat tidak puas” sebesar 2.4% (2 peserta didik).

*Reliability* (keandalan) merupakan kemampuan yang diberikan oleh guru / pengajar PJOK untuk melaksanakan pembelajaran PJOK yang telah dijanjikan dengan konsisten dan terpercaya.

Hasil tersebut diartikan bahwa sebagian besar peserta didik kelas VIII menyatakan pembelajaran PJOK secara daring belum sepenuhnya efektif dan positif. Hal tersebut dikarenakan pendidikan jasmani yang biasanya dilakukan di ruang terbuka dengan berbagai aktivitas fisik harus mengikuti model pembelajaran daring yang menyebabkan terbatasnya komunikasi dan membatasi tercapainya aktivitas yang seharusnya ada dalam pembelajaran jasmani. Aji (2020) menjelaskan bahwa terdapat empat kendala dalam dunia pendidikan di masa pandemi *Covid-19* yaitu: a) guru yang terbatas dalam menguasai internet; b) kurangnya sarana dan prasarana; c) terbatasnya akses internet; d) anggaran yang kurang siap. Berdasarkan pemaparan tersebut tentu saja sangat relevan dengan keadaan pembelajaran PJOK secara daring saat ini, selain itu pembelajarang daring lebih banyak memberikan pemahaman secara teori dan juga tertulis yang dimana tidak semua peserta didik mampu dengan cepat menyerap materi yang guru berikan. Oleh karena itu diharapkan segera ada solusi mengenai pandemi *Covid-19* sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka kembali.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan optimal. Melalui tahapan-tahapan sistematis dalam sebuah penelitian, namun peneliti masih merasakan terdapatnya beberapa keterbatasan. Berikut adalah keterbatasan yang dapat dituliskan disini adalah:

1. Populasi penelitian ini hanya diambil pada peserta didik di SMP Negeri 14 Yogyakarta dan generalisasi penelitian hanya berlaku pada kelas VIII saja.
2. Sulitnya mengetahui apakah responden bersungguh-sungguh dalam melakukan pengisian angket, tidak dapat dihindari bilamana responden mengisi angket secara asal-asalan dan jawaban angket yang diberikan responden tidak benar-benar dari dalam diri responden itu sendiri.
3. Keterbatasan waktu, tenaga, keadaan mengakibatkan peneliti tidak mampu terjun langsung ke lapangan untuk bertemu dengan responden secara langsung.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta terhadap pembelajaran PJOK secara daring di era Pandemi *Covid-19* pada Tahun 2020 dengan jumlah responden 83 peserta didik masuk dalam kategori “sangat puas” 0 peserta didik atau presentase 0%, kategori “puas” 5 peserta didik atau presentase 6.02%, kategori “cukup puas” 16 peserta didik atau presentase 19.28%, kategori “tidak puas” 36 peserta didik atau presentase 43.38%, kategori “sangat tidak puas” 26 peserta didik atau presentase 31.32%. Hasil diatas dapat diartikan sebagian besar peserta didik kelas VIII memiliki tingkat kepuasan yang rendah terhadap mata pelajaran PJOK secara daring pada era pandemi *Covid-19* Tahun 2020. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil tersebut seperti kemampuan guru, sarana dan prasarana, dan keterbatasan biaya.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat diketahui bahwa mayoritas peserta didik memiliki tingkat kepuasan yang rendah terhadap pembelajaran secara daring khususnya PJOK. Diharapkan pihaksekolah terutama guru atau tenaga pengajar yang bersangkutan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK secara daring agar tingkat kepuasan peserta didik di SMP Negeri 14 Yogyakarta dapat lebih baik lagi.

### **C. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan kesimpulan diatas sebagai berikut:

1. Bagi calon guru pendidikan jasmani, lebih banyak belajar mengenai metode pembelajaran secara daring, jika kelak sistem pendidikan menerapkan pembelajaran secara daring.
2. Bagi guru pendidikan jasmani untuk mengetahui metode pembelajaran PJOK terbaik agar dapat disajikan kepada peserta didik, sehingga peserta didik puas terhadap pemberian pembelajaran oleh guru.
3. Bagi sekolah agar mengevaluasi kembali pembelajaran secara daring terutama mata pelajaran PJOK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. & Manadji, A. (1994). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta.
- Abubakar, M. (1981). *Pedoman Pendidikan dan Pengajaran*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Aji, R. H. S. (2020) Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial Dan Budaya-17* (5).
- Akhiruyanto, A. (2008). Model pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan permainan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 2.
- Azwar, S. (2002). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran prestasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, H.E. (2012). *Memahami Perkembangan Fisik Remaja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 2 Nomor 1, hlm 55-61.
- Hamalik, O. (2010). *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Irawan, H. (2002). *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020*.
- Kemendikbud. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah Selama Darurat Bencana*. Dikutip dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>. Sabtu 21 November 21 2020 19:58.
- Lupiyoadi, R. (2004). *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Muktiani, N. R. (2014). Identifikasi kesulitan belajar dasar gerak pencak silat pada mahasiswa PJKR bersubsidi di FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 10, Nomor 1.

- Mulyaningsih, F. (2008). Efektivitas pembelajaran senam pada Prodi PJKR FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 5, Nomor 2.
- \_\_\_\_\_. (2009). Inovasi model pembelajaran pendidikan jasmani untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 6, Nomor 1.
- Nasution, S. (2012). *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prabowo, M. (2020). *Persepsi siswa kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau tahun 2020*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sartinah. (2008). Peran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam perkembangan gerak dan keterampilan sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 2.
- Setiawan, A. (2018). *Tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Cilegon: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, N. (2002). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suryobroto, A, S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Tjiptono, F. (1997). *Strategi Pemasaran (Edisi II)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-Undang RI Nomor 6 tahun 2018 *tentang kekarantinaan kesehatan*.

Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

\_\_\_\_\_ Nomor 21 tahun 2020 *tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan corona virus disease 2019 (COVID-19).*

Wiyono, G. (2011). *Merancang penelitian bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian

### ANGKET TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN DARING PJOK DI SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum wr wb

Perihal dengan pengumpulan data untuk penelitian kami yang berjudul "Tingkat Kepuasan Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran PJOK secara Daring di Era Pandemi *covid-19* tahun 2020" maka kami mohon kepada saudara untuk mengisi daftar pernyataan dibawah ini

Data yang saudara berikan akan sangat berguna bagi penelitian ini, isilah data sesuai dengan keadaan yang saudara alami, tidak adanya data yang salah maupun benar dalam angket ini. Semua jawaban sangat berarti jika ditulis sesuai keadaan yang saudara alami. Wasalamu'alaikum wr wb

Peneliti

Bayu Hakam Subekti

**Responden : Peserta didik kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.**

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan-pernyataan dengan seksama dan benar
2. Berilah tanda ceklist sesuai dengan kenyataan yang saudara alami
3. Skala penilaian ada empat, yakni:  
1 = (STP) Sangat Tidak Puas  
2 = (TP) Tidak Puas  
3 = (P) Puas  
4 = (SP) Sangat Puas

#### Pernyataan

No	PERNYATAAN	1 STP	2 TP	3 P	4 SP
<b>Kualitas berwujud (<i>Tangibles</i>)</b>					
1	Kepuasan terhadap materi Atletik				

No	PERNYATAAN	1 STP	2 TP	3 P	4 SP
2	Kepuasan terhadap materi Bolas basket				
3	Kepuasan terhadap materi Bola voli				
4	Kepuasan terhadap materi Sepak bola				
5	Kepuasan terhadap materi Senam lantai				
6	Kepuasan terhadap materi Pola hidup sehat				
<b>Kemudahan (<i>Empathy</i>)</b>					
7	Kepuasan terhadap respon guru ketika saya / teman saya bertanya				
8	Kepuasan terhadap kesabaran guru dalam memberikan pembelajaran daring PJOK				
9	Kepuasan terhadap cara penyampaian materi yang guru berikan				
10	Kepuasan terhadap toleransi pengumpulan tugas				
11	Kepuasan terhadap toleransi perizinan ketika pembelajaran daring PJOK				
<b>Keyakinan (<i>confidence/assurance</i>)</b>					
12	Kepuasan terhadap materi yang diberikan mudah didapatkan / diakses				
13	Kepuasan terhadap soal / tugas yang diberikan mudah didapatkan / diakses				
14	Kepuasan terhadap materi yang diberikan mudah dimengerti				
15	Kepuasan terhadap materi yang diberikan berguna bagi saya				
16	Kepuasan pada saat pembelajaran daring PJOK terasa nyaman dan kondusif				
<b>Ketanggapan (<i>responsiveness</i>)</b>					
17	Kepuasan terhadap solusi yang guru berikan terhadap kesulitan yang saya alami				
18	Kepuasan terhadap tugas aktivitas jasmani yang guru berikan				

No	PERNYATAAN	1 STP	2 TP	3 P	4 SP
19	Kepuasan terhadap pemberian variasi materi				
20	Kepuasan terhadap guru yang menanyakan apakah terdapat kesulitan				
<b>Keandalan (<i>reliability</i>)</b>					
21	Kepuasan terhadap pembelajaran daring PJOK yang membuat saya menjadi bugar				
22	Kepuasan terhadap pembelajaran daring PJOK yang membuat saya menjadi melakukan pola hidup bersih				
23	Kepuasan terhadap pembelajaran daring PJOK yang membuat saya menjadi melakukan pola hidup sehat				
24	Kepuasan terhadap guru yang selalu memulai pembelajaran daring PJOK tepat waktu				
25	Kepuasan terhadap guru yang selalu mengakhiri pembelajaran daring PJOK tepat waktu				
26	Kepuasan terhadap guru yang selalu ada ketika jam pembelajaran daring PJOK				
27	Kepuasan terhadap guru yang menegur peserta didik yang membuat kelas tidak kondusif				

## Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### Data Uji Validitas

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
tang1	85.12	91.087	.650	.945
tang2	85.30	92.267	.531	.947
tang3	85.10	92.092	.667	.945
tang4	85.15	93.515	.365	.949
tang5	85.55	93.485	.410	.948
tang6	84.95	92.459	.494	.947
emp1	85.02	91.512	.637	.945
emp2	84.87	92.574	.590	.946
emp3	85.12	91.087	.650	.945
emp4	85.15	90.079	.699	.945
emp5	85.25	93.372	.406	.948
con1	85.05	91.997	.594	.946
con2	85.15	91.464	.686	.945
con3	85.25	89.782	.726	.944
con4	85.07	90.738	.666	.945
con5	85.27	89.743	.747	.944
res1	85.15	91.413	.629	.946
res2	85.20	91.959	.601	.946
res3	85.23	91.871	.697	.945
res4	85.37	92.804	.600	.946
real1	85.27	90.871	.700	.945
real2	85.17	90.763	.705	.945
real3	85.17	92.302	.613	.946
real4	85.23	89.307	.661	.945
real5	85.20	89.549	.774	.944
real6	85.15	90.541	.713	.945
real7	85.15	92.746	.553	.946

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0



a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Data Uji Reliabilitas


#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	27

### Lampiran 3. Surat Izin Uji Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN		<a href="https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen">https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen</a>
	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN</b> Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id	
Nomor : 88/UN34.16/LT/2020	22 Desember 2020	
Lamp. : 1 Bendel Proposal		
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian		
<b>Yth .</b>	<b>Kepala SMP Negeri 5 Sleman Yogyakarta</b> <b>di SMP Negeri 5 Sleman Yogyakarta</b> <b>Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta 55513</b>	
Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:		
Nama :	Bayu Hakam Subekti	
NIM :	17601244002	
Program Studi :	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1	
Judul Tugas Akhir :	Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran PJOJ secara Daring di Era Pandemi Covid-19 Tahun 2020	
Waktu Uji Instrumen :	Senin, 28 Desember 2020 s.d. Senin, 18 Januari 2021	
bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.		
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.		
		Wakil Dekan Bidang Akademik, <b>Dr. Yudi Prasetyo, S.Or., M.Kes.</b> NIP. 19820815 200501 1 002
Tembusan : 1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.		
1 of 1	22/12/2020, 11:19	

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : 456/UN34.16/PT.01.04/2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**


11 Januari 2021

Yth . Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta  
di SMP Negeri 14 Yogyakarta  
Jl. Tentara Pelajar, Bumijo, Kec. Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55231

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Bayu Hakam Subekti
NIM	: 17601244002
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran PJOK secara Daring di Era Pandemi Covid-19 Tahun 2020
Waktu Penelitian	: 13 - 23 Januari 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP.19820815 200501 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 5. Angket Penelitian

### ANGKET TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN DARING PJOK DI SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum wr wb

Perihal dengan pengumpulan data untuk penelitian kami yang berjudul "Tingkat Kepuasan Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran PJOK secara Daring di Era Pandemi *covid-19* tahun 2020" maka kami mohon kepada saudara untuk mengisi daftar pernyataan dibawah ini

Data yang saudara berikan akan sangat berguna bagi penelitian ini, isilah data sesuai dengan keadaan yang saudara alami, tidak adanya data yang salah maupun benar dalam angket ini. Semua jawaban sangat berarti jika ditulis sesuai keadaan yang saudara alami. Wasalamu'alaikum wr wb

Peneliti

Bayu Hakam Subekti

**Responden : Peserta didik kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.**

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan-pernyataan dengan seksama dan benar
2. Berilah tanda ceklist sesuai dengan kenyataan yang saudara alami
3. Skala penilaian ada empat, yakni:  
1 = (STP) Sangat Tidak Puas  
2 = (TP) Tidak Puas  
3 = (P) Puas  
4 = (SP) Sangat Puas

#### Pernyataan

No	PERNYATAAN	1 STP	2 TP	3 P	4 SP
<b>Kualitas berwujud (<i>Tangibles</i>)</b>					
1	Kepuasan terhadap materi Atletik				

No	PERNYATAAN	1 STP	2 TP	3 P	4 SP
2	Kepuasan terhadap materi Bolas basket				
3	Kepuasan terhadap materi Bola voli				
4	Kepuasan terhadap materi Sepak bola				
5	Kepuasan terhadap materi Senam lantai				
6	Kepuasan terhadap materi Pola hidup sehat				
<b>Kemudahan (<i>Empathy</i>)</b>					
7	Kepuasan terhadap respon guru ketika saya / teman saya bertanya				
8	Kepuasan terhadap kesabaran guru dalam memberikan pembelajaran daring PJOK				
9	Kepuasan terhadap cara penyampaian materi yang guru berikan				
10	Kepuasan terhadap toleransi pengumpulan tugas				
11	Kepuasan terhadap toleransi perizinan ketika pembelajaran daring PJOK				
<b>Keyakinan (<i>confidence/assurance</i>)</b>					
12	Kepuasan terhadap materi yang diberikan mudah didapatkan / diakses				
13	Kepuasan terhadap soal / tugas yang diberikan mudah didapatkan / diakses				
14	Kepuasan terhadap materi yang diberikan mudah dimengerti				
15	Kepuasan terhadap materi yang diberikan berguna bagi saya				
16	Kepuasan pada saat pembelajaran daring PJOK terasa nyaman dan kondusif				
<b>Ketanggapan (<i>responsiveness</i>)</b>					
17	Kepuasan terhadap solusi yang guru berikan terhadap kesulitan yang saya alami				
18	Kepuasan terhadap tugas aktivitas jasmani yang guru berikan				

No	PERNYATAAN	1 STP	2 TP	3 P	4 SP
19	Kepuasan terhadap pemberian variasi materi				
20	Kepuasan terhadap guru yang menanyakan apakah terdapat kesulitan				
<b>Keandalan (<i>reliability</i>)</b>					
21	Kepuasan terhadap pembelajaran daring PJOK yang membuat saya menjadi bugar				
22	Kepuasan terhadap pembelajaran daring PJOK yang membuat saya menjadi melakukan pola hidup bersih				
23	Kepuasan terhadap pembelajaran daring PJOK yang membuat saya menjadi melakukan pola hidup sehat				
24	Kepuasan terhadap guru yang selalu memulai pembelajaran daring PJOK tepat waktu				
25	Kepuasan terhadap guru yang selalu mengakhiri pembelajaran daring PJOK tepat waktu				
26	Kepuasan terhadap guru yang selalu ada ketika jam pembelajaran daring PJOK				
27	Kepuasan terhadap guru yang menegur peserta didik yang membuat kelas tidak kondusif				

## Lampiran 6. Data Penelitian

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	jumlah
1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4
7	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
8	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
9	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
10	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
14	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
15	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
18	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
19	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
20	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
28	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
30	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
34	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
37	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
40	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
41	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
44	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4



## Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA**  
**SMP NEGERI 14**  
*ꦑꦼꦩꦼꦂꦶꦠꦏꦠꦪꦺꦒꦺꦴꦏꦂꦠ*

Jl. Tentara Pelajar No. 7 Yogyakarta Kode Pos : 55231 Telp. (0274) 587550 Fax (0274) 587550  
HOTLINE SMS SEKOLAH : 0822222180 EMAIL : smpn14@yahoo.jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

---

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 070/004

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta:

Nama : Drs. SISWANTO, M.Pd  
NIP : 19661213 199601 1 001  
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Organisasi : SMP Negeri 14 Yogyakarta  
Instansi : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : BAYU HAKAM SUBEKTI  
NIM : 17601244002  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi - UNY

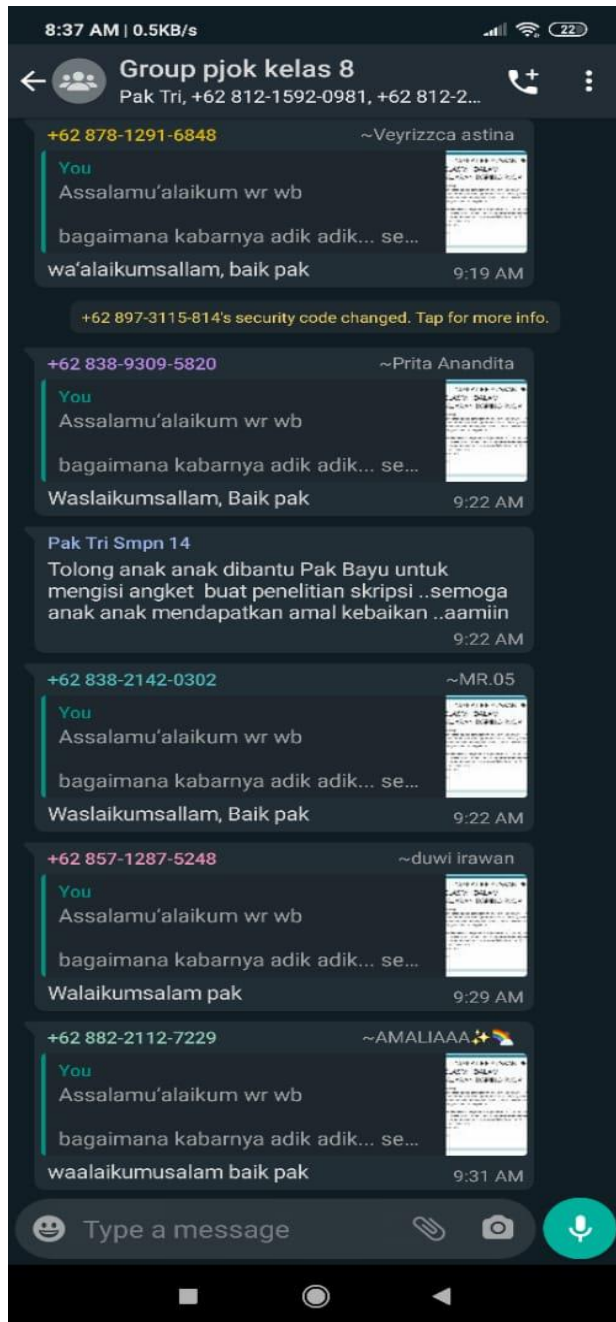
Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan metode pengisian angket di SMP Negeri 14 Yogyakarta pada tanggal 13 Januari s.d 15 Januari 2021 dengan judul **“Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Di Era Pandemi Covid-19 Tahun 2020”** dengan Guru Pembimbing Tri Waluyo, S.Pd.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Januari 2021  
Kepala Sekolah  
  
Drs. SISWANTO, M.Pd  
NIP.19661213 199601 1 001

**SEGORO AMARTO**  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN - KEDISPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

## Lampiran 8. Dokumentasi


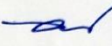
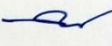




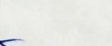
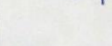
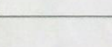
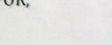



Bukti pesan penyebaran angket melalui *google form*

## Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Bayu Hakam Subekti  
 NIM : 1760124002  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
 Pembimbing : Dr. Komarudin, M.A.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	17 Nov 2020	penambahan instrument dan perbaikan penulisan, gunakan paper clip	
2.	24 Nov 2020	1. indikator = 2-3 butir soal 2. indikator dijabarkan di bab 2 3. penulisan masih salah 4. Bawa buku panduan penulisan 5. halaman harus ada 6. instrument ditulis di word	
3.	30 Nov 2020	instrumen tertulis pilih dari sumber buku atau jurnal terpercaya	
4.	10 Des 2020	ganti judul	
5.	14 Des 2020	ganti judul baru	
6.	22 Des 2020	uji coba <del>instrumen</del> instrument	
7.	8 Jan 2021	instrumen valid	
8.	11 Jan 2021	mulai ambil data	
9.	18 Jan 2021	melengkapi kata pengantar, abstrak dan lain-lain	
10.	15 Jan 2021	mengumpulkan naskah skripsi	
11.	22 Jan 2021	revisi penulisan keseluruhan	

Ketua Jurusan POR,  
  
 Dr. Jaka Sunardi, M.kes.  
 NIP. 19610731 199001 1 001

